

MANUAL MUTU
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016

MANUAL MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Kode Dokumen	:	
Revisi	:	-
Tanggal	:	14 Juni 2016
Diajukan oleh	:	Tim UJM Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Ketua, Aditya Rachmadi, S.ST., M.TI.
Dikendalikan oleh	:	Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Gembong Edhi Setyawan, S.T., M.T.
Disetujui oleh	:	Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Satrio Agung W., S.Kom., M.Kom.

Daftar Revisi

Versi	Revisi
1.0	Rilis pertama.
2.0	Rilis kedua

KATA PENGANTAR

Penjaminan mutu (*quality assurance*) bagi suatu organisasi adalah merupakan suatu keharusan karena organisasi yang menjamin mutunya merupakan organisasi yang senantiasa memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggannya, sebab pelanggan (*customer*) yang puas akan meningkat menjadi pelanggan yang loyal dan hal ini berarti akan memberikan benefit bagi organisasi yang bersangkutan.

Manual Mutu Akademik Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PS PTI) ini, disusun dengan maksud untuk dipakai sebagai acuan bagi pengembangan manual mutu Program Studi, dan akan menjadi pedoman bagi penyusunan Spesifikasi Program Studi, Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) pada tingkat Program Studi. Manual Mutu Akademik ini berisi tentang kebijakan, sistem, konsep, penerapan dan organisasi penjaminan mutu yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Oleh karena itu, setelah berbagai masukan dan saran penyempurnaan dokumen ini dilakukan, maka manual ini hendaknya dijadikan panduan bagi pengelola program, staf pengajar, staf administrasi, dan mahasiswa dalam upaya pengajar, staf administrasi dan mahasiswa dalam upaya peningkatan proses pembelajaran.

Malang, 14 Juni 2016
Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

ttd

Satrio Agung W., S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

1.	PENDAHULUAN	7
1.1.	Ruang Lingkup Manual Mutu	7
1.2.	Tujuan Manual Mutu	7
2.	LANDASAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MUTU	9
3.	ISTILAH DAN DEFINISI	9
4.	SISTEM MANAJEMEN MUTU	10
4.1.	Sekilas Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	10
4.2.	Organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	10
4.3.	Visi, Misi dan Tujuan	13
4.4.	Proses Utama Sistem Manajemen Mutu	14
4.5.	Sistem Dokumentasi dan Audit.....	17
5.	TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN	18
5.1.	Komitmen Manajemen	18
5.2.	Kepuasan Pelanggan	18
5.3.	Kebijakan Mutu.....	19
5.4.	Perencanaan Sistem Mutu.....	19
5.5.	Tanggung Jawab, Wewenang, dan Komunikasi	19
5.6.	Tinjauan Manajemen	20
6.	PENGELOLAAN SUMBER DAYA	20
6.1.	Penyediaan Sumber Daya	20
6.2.	Sumber Daya Manusia	21
6.2.1.	Umum	21
6.2.2.	Kompetensi, Kesadaran, dan Pelatihan	21
6.3.	Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja (Kampus).....	21
6.4.	Suasana Akademik	21
7.	REALISASI LAYANAN PENDIDIKAN	22
7.1.	Perencanaan Program Layanan	22
7.1.1.	Pendidikan/Pengajaran.....	22
7.1.2.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	22
7.2.	Peraturan Layanan Pendidikan	22
7.3.	Desain dan Pengembangan Kurikulum	22
7.3.1.	Perencanaan Kurikulum	22
7.3.2.	Masukan Desain dan Pengembangan	23
7.3.3.	<i>Output</i> Desain dan Pengembangan	23
7.3.4.	Tinjauan Desain dan Pengembangan.....	23
7.3.5.	Verifikasi Desain dan Pengembangan.....	23
7.3.6.	Validasi Desain dan Pengembangan	23
7.3.7.	Pengendalian Perubahan Desain dan Kurikulum	23
7.4.	Proses Terkait Mahasiswa.....	24
7.4.1.	Penentuan Persyaratan Terkait Layanan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
7.4.2.	Tinjauan Persyaratan Terkait PBM.....	24
7.4.3.	Komunikasi Mahasiswa.....	24
7.5.	Penyediaan Layanan Pendidikan	24
7.5.1.	Pengendalian Ketentuan.....	24
7.5.2.	Validasi Proses	25
7.5.3.	Identifikasi dan Ketertelusuran.....	25
7.5.4.	Properti Pelanggan	25
7.5.5.	Preservasi.....	25
7.5.6.	Pengendalian Alat Pemantauan dan Pengukuran.....	25
7.6.	Pembelian	25
8.	PENGUKURAN, ANALISIS DAN PENINGKATAN MUTU	26
8.1.	Panduan Umum	26
8.2.	Pemantauan dan Pengukuran.....	26

8.2.1. Pencapaian Visi Misi	26
8.2.2. Kepuasan Pelanggan	26
8.2.3. Proses Layanan Pendidikan dan Penunjang	26
8.2.4. Analisis Data.....	26
8.3. Perbaikan	27
8.3.1. Perbaikan Berkesinambungan	27
8.3.2. Tindakan Korektif.....	27
8.3.3. Tindakan Pencegahan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	10
Gambar 2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola 2016	11
Gambar 3. Siklus Sistem Penjaminan Mutu UB	14
Gambar 4. Struktur Organisasi Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Proses Bisnis Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.....	16
Tabel 2.	Dokumen UJM Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :Spesifikasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FILKOM UB	28
LAMPIRAN 2 :Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FILKOM UB.....	31
LAMPIRAN 3 :Peta Kompetensi Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.....	44
LAMPIRAN 4 :Peta Kompetensi Tenaga Administrasi/Laboran Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.....	48
LAMPIRAN 5 :Pemeetaan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.....	50

1. PENDAHULUAN

1.1. Ruang Lingkup Manual Mutu

Manual mutu adalah dokumen yang menjadi panduan implementasi manajemen mutu yang isinya berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 serta pedoman dalam layanan pendidikan IWA2:2007. Manual Mutu ini berlaku untuk unit pelaksana akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya.

1.2. Tujuan Manual Mutu

Adapun tujuan dari manual mutu adalah sebagai berikut.

1. Menggariskan proses utama yang terkait dalam penyediaan jasa layanan pendidikan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dengan konsentrasi pada Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Menjelaskan hubungan antara berbagai aktivitas yang terkait dalam proses di atas.
3. Menjelaskan hubungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan persyaratan ISO 9001:2008.
4. Mencerminkan komitmen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses penyediaan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dengan konsentrasi pada Pendidikan Teknologi Informasi.

1.3. Lingkup Proses utama dan pelanggan

1.3.1. Proses Bisnis

Proses bisnis utama di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi terdiri dari tiga proses yaitu:

1. Proses pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk program Sarjana (S1) di bidang Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Proses Penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, di bidang Pendidikan Teknologi Informasi.
3. Proses pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang Pendidikan Teknologi Informasi.

Dengan tiga proses pendukung:

1. Kelancaran urusan tata usaha;
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Pengadaan barang dan jasa.

Adapun hubungan antara proses dan *output* dan penetapan customer di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dapat disajikan sebagai berikut:

Proses	Output (Produk)	Customer
Pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi	<input type="checkbox"/> Sarjana (S1) <input type="checkbox"/> Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (skripsi, thesis, disertasi)	Mahasiswa, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, atasan langsung pimpinan unit kerja
Proses Penelitian	<input type="checkbox"/> Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (Laporan hasil penelitian) <input type="checkbox"/> Karya ilmiah yang dipublikasikan (artikel ilmiah, jurnal, buku)	Mahasiswa, instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, atasan langsung pimpinan unit kerja
Proses pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang Pendidikan Teknologi Informasi	1. Jasa : magang, studi banding 2. Kemitraan	Masyarakat, industri, instansi pemerintah, instansi swasta, atasan langsung pimpinan unit kerja

1.3.2. Pelanggan

Pelanggan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi terdiri dari mahasiswa, instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, masyarakat, industri, perguruan tinggi lain dan atasan langsung pimpinan unit kerja.

Pelanggan mahasiswa adalah mahasiswa yang telah lolos seleksi masuk perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa aktif dengan melakukan registrasi administratif dan akademik pada tahun akademik berlangsung. Persyaratan Seleksi Masuk (SELMA) UB tercantum dalam web <http://selma.ub.ac.id/>.

Proses penerimaan mahasiswa baru program studi strata satu di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya (FILKOM UB) mengikuti mekanisme penerimaan yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya. Mekanismenya terbagi atas 8 (delapan) jalur, yaitu (a) Penjurangan Siswa Berprestasi (PSB) akademik, (b) Penjurangan Siswa Berprestasi (PSB) non-akademik, (c) Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), (d) Seleksi Penerimaan Minat dan Kemampuan (SPMK), (e) Seleksi Program Kemitraan Sekolah (SPKS) Ujian Tulis, (f) Seleksi Program Kemitraan Sekolah (SPKS) Non Ujian Tulis, (g) Seleksi Program Kemitraan Instansi (SPKIns), dan (h) Seleksi Alih Program (SAP).

Penerimaan mahasiswa baru PS PTI terbagi atas 3 (tiga) jalur, yaitu (a) SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) (b) Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN, dulu SPMB), dan (c) Seleksi Penerimaan Minat dan Kemampuan (SPMK). Untuk masing-masing sistem seleksi telah dibentuk tim dan mekanisme seleksi yang transparan sehingga menjamin mutu mahasiswa baru yang diterima, dimana calon mahasiswa harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dan menjalani proses seleksi sesuai jalur yang diambil.

Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang masuk ke salah satu program studi/jurusan yang ada di lingkungan FILKOM UB yang berasal dari program studi/jurusan lain, fakultas lain, dan/atau perguruan tinggi lain. Alasan FILKOM UB menerima mahasiswa pindahan adalah untuk meningkatkan layanan pendidikan, memperluas kesempatan meraih pendidikan yang lebih baik. Meskipun demikian, persyaratan dan prosedur penerimaan mahasiswa pindahan ini dilakukan melalui proses yang ketat untuk menjamin bahwa mahasiswa yang diterima memiliki mutu akademik yang baik. Untuk penetapan, persyaratan dan prosedur penerimaan mahasiswa pindahan ini dapat dilihat pada Buku Pedoman Pendidikan FILKOM UB serta Buku Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya.

Mahasiswa alih program adalah mahasiswa lulusan D3 atau Politeknik yang ingin melanjutkan ke jenjang S1. Alasan FILKOM UB menerima mahasiswa alih program adalah untuk meningkatkan layanan pendidikan, dimana kesempatan yang lebih luas diberikan bagi lulusan D3/Politeknik untuk mengembangkan keilmuan dan strata pendidikannya seperti yang diamanatkan oleh undang-undang pendidikan nasional

Alasan mahasiswa D3/Politeknik melakukan transfer adalah untuk meraih gelar – strata kependidikan yang lebih tinggi. Proses penerimaan dilakukan dengan ujian masuk Seleksi Alih Program (SAP) yang ketentuannya ditetapkan oleh FILKOM UB.

FILKOM UB menerapkan proses dan kriteria penerimaan terkait dengan calon mahasiswa transfer ini, seperti persyaratan IPK, pengalaman kerja, dan lain-lain. Detail prasyarat tersebut dicantumkan dalam :

Manual Prosedur: Seleksi Alih Program (SAP), Kode Dokumen: 015-53-06-010

Instruksi Kerja: Seleksi Alih Program (SAP), Kode Dokumen: 015-53-07-010

Dengan tercapainya kompetensi utama dan pendukung yang sudah dirancang dalam kurikulum berbasis kompetensi (dijabarkan pada dokumen **Laporan Akhir Kurikulum- Pendidikan TI – 2015**), lulusan dapat menjalankan fungsinya sesuai spesifikasi profil lulusan (tercantum dalam **Buku Pedoman Akademik** dan pada **Lampiran 2 Manual Mutu**).

Seorang pelanggan mahasiswa dinyatakan telah selesai mengikuti kuliah pada suatu Program Studi bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit minimal 144 sks, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) IPK lebih besar sama dengan 2,00.
- 2) Telah lulus seluruh mata kuliah wajib.
- 3) Tidak ada nilai E.
- 4) Total sks mata kuliah yang mempunyai nilai D dan D+, tidak melebihi 10% dari sks mata kuliah yang harus ditempuh.
- 5) Telah menyelesaikan skripsi.

- 6) Telah menyelesaikan tugas akademik lainnya.
- 7) Telah lulus ujian akhir sarjana.
- 8) Telah memenuhi syarat-syarat administrasi.
- 9) Memiliki nilai TOEIC dengan skor 500 dari institusi yang diakui oleh Program.
- 10) Memiliki sertifikat program aplikasi komputer sekurang-kurangnya 2 (dua) jenis aplikasi komputer dari institusi yang diakui oleh Program.
- 11) Memiliki publikasi ilmiah, minimal satu publikasi.

Pelanggan masyarakat umum, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, industri, masyarakat, perguruan tinggi lain yang menggunakan layanan jasa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi didasarkan tingkat kepentingan bersama antara parapihak dengan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan alternatif:

- (1) Datang langsung ke Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
- (2) Mengirim surat baik *hard copy* langsung dikirimkan ke Gedung FILKOMatau Fax 0341 577911 atau melalui e-mail ke pti.ptiik@ub.ac.id
- (3) *Memorandum of Understanding* (MoU)

2. LANDASAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MUTU

Rujukan yang digunakan adalah:

- a. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
- b. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional.
- c. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.34 Tahun 2010 tentang pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah.
- f. Surat edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012.
- g. Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Tahun 2003.
- h. Akreditasi Program Studi Sarjana, Magister, dan Doktor oleh Badan Akreditasi Nasional, 2009.
- i. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional, 2008.
- j. Standar mutu *world class university* (WCU QS Asia) 2009.
- k. Persyaratan SMM ISO 9001:2008.
- l. Persyaratan SMM untuk layanan pendidikan IWA2:2007.
- m. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

- a. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan *customer (stakeholders)*, baik yang tersurat (dinyatakan dalam kontrak), maupun tersirat.
- b. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan Program Studi/PS secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan.
- c. Manual Mutu (MM) adalah dokumen yang menentukan sistem manajemen mutu dari organisasi atau pedoman mendokumentasikan sistem mutu organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku.
- d. Pelanggan. Secara umum pelanggan adalah orang perorangan atau badan yang ikut menerima atau menggunakan jasa layanan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi. Pelanggan Program Studi meliputi: mahasiswa (*learners*), civitas akademika yang lain, peneliti lain, masyarakat, instansi pemerintah, dan perusahaan swasta.
- e. Lembaga pendukung adalah lembaga lain di luar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang mendukung terselenggaranya layanan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Dokumen adalah informasi dan media pendukungnya.
- g. Borang adalah alat atau instrumen untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja Program Studi/PS dalam rangka pengendalian mutu dimana di dalamnya terdapat seperangkat pertanyaan yang sebagian berupa pertanyaan tertutup, dan sebagian lagi berupa pertanyaan terbuka yang dapat dijawab dengan menuliskan jawabannya pada tempat yang disediakan dalam borang dan sebagian lagi memerlukan lembaran tersendiri.

- h. Rekaman adalah dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau yang memberikan bukti tentang kegiatan yang dilakukan.
- i. Produk yang dihasilkan organisasi pendidikan ialah sarjana (S-1), hasil penelitian, jasa layanan masyarakat/ilmiah, jurnal dan even ilmiah, yang mana dalam prosesnya terjadi peningkatan nilai (*creating value*).

4. SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1. Sekilas Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB didirikan pada tahun 2015. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi bernaung di dalam Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Pada tahun 2015, tahun berdirinya Program Studi pada semester pertama terdapat 520 calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan jumlah mahasiswa teregistrasi untuk tahun 2015/2016 sebanyak 72 mahasiswa.

4.2. Organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

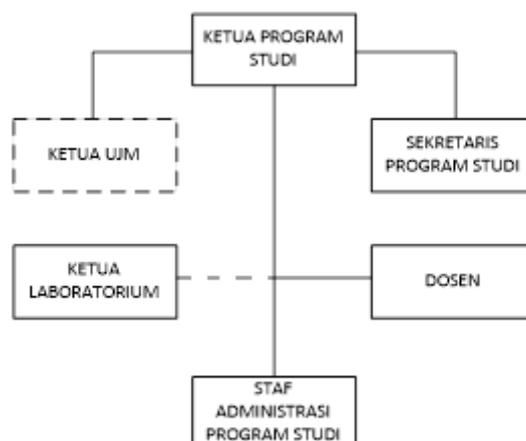
Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FILKOM Universitas Brawijaya dapat dilihat pada Gambar 1.

Pada pertengahan tahun 2016 dilaksanakan penyusunan kembali Organisasi dan Tata Kelola (OTK) Fakultas Ilmu Komputer, yang sebelumnya bernama Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Sesuai Permenristekdikti nomor 4 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya menetapkan PTIIK menjadi Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM). Struktur OTK 2016 masih dalam tahap pengajuan Universitas.

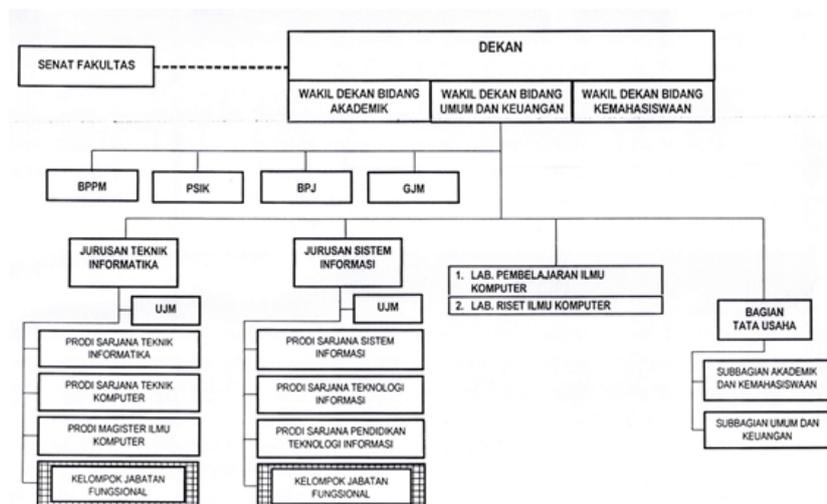
Pada OTK 2016 memiliki beberapa perubahan, di antaranya adalah adanya jurusan dan perubahan tanggung jawab Unit Jaminan Mutu (UJM). Dijelaskan pada OTK 2012 tidak terdapat jurusan. Selain itu, UJM pada OTK 2012 berada sejajar dengan program studi dan UJM berkoordinasi dengan program studi untuk pelaksanaan penjaminan mutu program studi. Pada OTK 2016, FILKOM memiliki dua jurusan yang membawahi masing-masing tiga program studi. Jurusan Teknik Informatika membawahi Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Program Studi Sarjana Teknik Komputer, dan Program Studi Magister Ilmu Komputer, dengan UJM yang berada sejajar dengan jurusan. Jurusan Sistem Informasi membawahi Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, dengan UJM yang berada sejajar dengan jurusan. Pimpinan di lingkungan FILKOM ini meliputi Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Ketua Program Studi.

Tugas pokok dan fungsi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi adalah :

1. Sebagai unit pelaksana akademik di Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang melaksanakan pendidikan akademik Program Sarjanadalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Sebagai unit yang berfungsi mengembangkan Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi.



Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi



Gambar 2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola 2016

Tugas dan pokok organisasi diuraikan sebagai berikut.

Ketua Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan Fakultas dan Program Studi;
2. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi;
3. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi;
4. Melaksanakan pengembangan Program Studi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
5. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat Program Studi;
7. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan;
8. Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat Program Studi;
9. Melakukan koordinasi dengan Program Studi Strata Satu, Magister, dan Doktor yang terkait;

Sekretaris Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan Program Studi;
2. Menjadi *Management Representative* (MR) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang mewakili Ketua Program Studi dalam menjalankan kegiatan penjaminan mutu sehari-hari dibantu dengan Unit Jaminan Mutu (UJM);
3. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan Program Studi;
4. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah;
5. Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat Program Studi;
6. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium/studio di lingkungan Program Studi;
7. Mengkoordinasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Praktek (KKN-P) mahasiswa;
8. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Program Studi;
9. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Program Studi;

Unit Jaminan Mutu mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun standar mutu akademik tingkat Program Studi;
2. Melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin;
3. Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua Program Studi;

4. Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui;

Staf Administrasi Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Membantu Pimpinan Program Studi dalam penyusunan rencana serta pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan administrasi akademik;
2. Melakukan pendokumentasian data akademik setiap mahasiswa;
3. Melakukan koordinasi dengan KaSubBag Akademik terkait dengan ketertiban administrasi dalam proses belajar mengajar;
4. Menghimpun dan mengarsip soal-soal serta nilai ujian semester;
5. Menyiapkan form-form isian terkait dengan kegiatan dalam proses belajar mengajar;
6. Menjalankan segala kegiatan lain yang terkait dengan administrasi akademik;
7. Menyampaikan laporan secara periodik kepada atasan langsung;

Ketua Laboratorium mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap inventaris alat dan bahan praktikum;
2. Menyusun rencana dan program kerja atau kegiatan laboratorium/studio;
3. Mengkoordinir, mengatur, dan mempersiapkan penggunaan laboratorium untuk praktikum dan penelitian;
4. Menyusun petunjuk teknis (SOP) penggunaan laboratorium;
5. Menyusun rencana pengadaan dan perawatan peralatan laboratorium, berupa:
 - a. Mengajukan usulan bahan dan alat yang dibutuhkan tiap semester kepada Dekan melalui Ketua Proram Studi;
 - b. Melaporkan kerusakan, kehilangan, dan kekurangan-kekurangan fasilitas yang berada dibawah tanggung jawab ketua laboratorium kepada Ketua Program Studi;
 - c. Melakukan koordinasi pengembangan ilmu pada bidang kajian tertentu melalui kegiatan penelitian;
 - d. Berhak menolak permintaan pemakaian laboratorium diluar ketentuan yang berlaku;
 - e. Menyusun laporan pengelolaan dan keuangan laboratorium secara periodik;

Laboran mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Membantu pelaksanaan persiapan Laboratorium tiap semester di bawah petunjuk dan pengarahan Ketua Laboratorium;
2. Mempersiapkan alat praktikum di Laboratorium masing-masing sesuai kebutuhan praktikum yang dikoordinasikan dengan Ketua Laboratorium;
3. Menjaga kebersihan laboratorium;
4. Memfasilitasi Dosen dan Asisten Praktikum dalam membantu pelaksanaan praktikum;
5. Merawat, menjaga, dan menginventarisasi peralatan Laboratorium;
6. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Atasan;

Dosen mempunyai tugas pokok dan fungsi.

1. Dosen adalah tenaga pengajar yang mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - d. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
 - e. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika;
 - f. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;

2. Dosen sebagai pengelola program studi, yang mempunyai tugas:
 - a. Merencanakan rencana strategis kelembagaan;
 - b. Menyusun manajemen pengelolaan dan manajemen mutu program studi;
 - c. Membuat mekanisme audit internal terhadap pengelolaan program studi;
 - d. Menjalankan proses pengelolaan program studi;
 - e. Melakukan audit internal dan evaluasi terhadap proses pengelolaan program studi;
 - f. Membina kesatuan dan persatuan program studi;

Kelembagaan Kode Etik

Interaksi sivitas akademika dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya, serta interaksi dengan masyarakat pada umumnya diatur melalui kode etik atau pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi sivitas akademika Universitas Brawijaya. Adapun kode etik dosen di Universitas Brawijaya mengacu pada Peraturan **Senat No. 318/PER/2008**, kode etik tenaga penunjang akademik diatur dalam **Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 317/SK/2008**, sedangkan kode etik mahasiswa tertuang pada **Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 328/PER/2011**.

4.3. Visi, Misi dan Tujuan

Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dilaksanakan dengan mekanisme:

1. Pembentukan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan UJM dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
2. Tim melakukan rapat untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang disusun selaras dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Komputer dan Universitas Brawijaya. Perumusan visi dan misi program studi disusun dengan melibatkan dosen program studi, tenaga kependidikan mahasiswa sebagai stakeholder, serta masukan dari masyarakat yang didapat melalui angket yang dilakukan sebelum penyusunan visi dan misi.
3. Pengesahan visi, misi, tujuan dan sasaran oleh Ketua Program Studi
4. Sosialisasi kepada civitas akademika. Untuk dosen dilakukan sosialisasi melalui rapat pleno, sedangkan sosialisasi pada mahasiswa dilaksanakan melalui open talk

Dokumen penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi tercantum pada **Manual Prosedur: Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi, kode dokumen: 015-53-06-016**, kode dokumen: 015-53-06-016

Visi

Menjadi program studi unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneur*),serta dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (*world class*).
3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneur*),serta dapat dipercaya sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional (*world class*), melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan model kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi pada tingkat nasional dan internasional.

2. Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.
3. Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional.
4. Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan, dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
5. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan hasil inovasi dan kreasi dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.
6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.

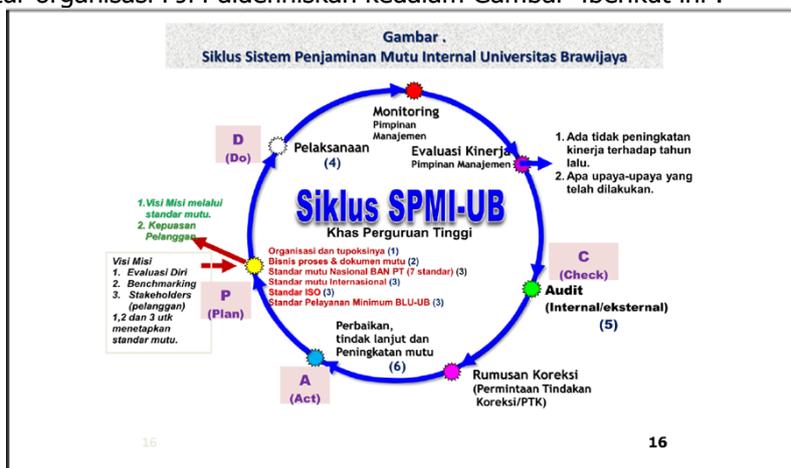
Pemetaan antara Visi, Misi dan Tujuan terdapat pada Dokumen Manual Mutu Lampiran 5.

4.4. Proses Utama Sistem Manajemen Mutu

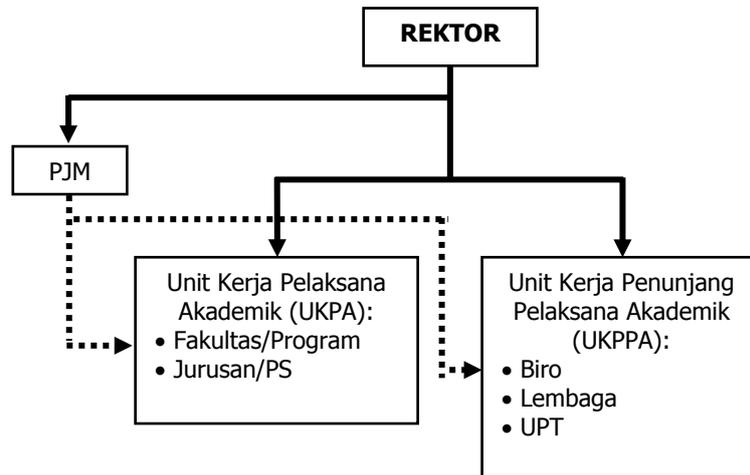
Untuk melaksanakan penjaminan mutu di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, maka dibentuk struktur fungsional organisasi penjaminan mutu, yakni Unit Jaminan Mutu (UJM). Struktur UJM berkoordinasi dengan penjaminan mutu di tingkat fakultas (Gugus Jaminan Mutu, GJM) dan tingkat universitas (Pusat Jaminan Mutu, PJM). Penjaminan mutu dalam Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dilaksanakan dengan penerapan Manual Prosedur, Instruksi Kerja, dan SOP yang telah dirumuskan oleh tim UJM PS PTI. Pembentukan tim UJM pada PS PTI haruslah ditetapkan dengan SK Ketua Program/Dekan. Tugas pokok dan fungsi dari UJM adalah:

1. Menyusun standar mutu akademik tingkat Program Studi.
2. Melaksanakan audit sistem dan audit kepahtuan secara rutin.
3. Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua Program Studi.
4. Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui.

Siklus Sistem Penjaminan Mutu di Universitas Brawijaya digambarkan pada Gambar 3 dan sedangkan struktur organisasi PJM didefinisikan kedalam Gambar 4 berikut ini :



Gambar 3. Siklus Sistem Penjaminan Mutu UB



Gambar 4. Struktur Organisasi Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya

Penjaminan Mutu pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dilaksanakan secara periodik. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi bersama Universitas Brawijaya melakukan Audit Internal Mutu (AIM) secara periodik. AIM adalah pemeriksaan sistematis dan independen untuk mengetahui apakah implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) efektif dan sesuai perencanaan yang dilakukan oleh unit kerja di Universitas Brawijaya (UB). AIM di UB dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara standar mutu yang ditetapkan dalam Sistem Manajemen Mutu (SMM) Akademik, Keuangan, dan Administrasi dengan pelaksanaannya oleh unit kerja di UB.

Untuk menjamin bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik maka dilaksanakan umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Proses umpan balik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan tindak lanjut sehingga kualitas proses pembelajaran dapat diperbaiki secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Proses utama Sistem Manajemen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengikuti satu siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Brawijaya.

Proses Bisnis di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan ilmu komputer, Universitas Brawijaya, terdiri dari lima proses utama, yaitu:

1. Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Proses Penelitian (PP).
3. Proses Layanan Masyarakat (PLM).
4. Proses Pengorganisasian Event Ilmiah (PPEI).
5. Proses Audit (PA).

Proses utama ditetapkan dan didokumentasikan kedalam Manual Prosedur dan Instruksi Kerja. Manual Prosedur dan Instruksi Kerja yang didefinisikan pada bab 4.5.

dan dua proses pendukung, yaitu :

1. Proses Pengembangan SDM.
2. Proses Pengadaan Barang dan Jasa (dilakukan Universitas dan Fakultas).

Sedangkan produk/output yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, adalah Sarjana (S1) Pendidikan Teknologi Informasi, hasil penelitian, jasa layanan masyarakat/ilmiah, jurnal, dan even ilmiah, yang terjamin mutunya dengan rincian:

1. Sarjana (S1) Pendidikan Teknologi Informasi yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Karya ilmiah bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang tidak dipublikasikan, antara lain berupa: laporan hasil penelitian, buku ajar kuliah, dan skripsi.
3. Karya ilmiah bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang dipublikasikan, antara lain berupa: artikel ilmiah, jurnal, buku, dan paten.

4. Mampu memahami, melaksanakan, dan mengelola dengan tepat aktivitas-aktivitas pada setiap tahap dari siklus pengembangan sistem perangkat lunak skala besar yang berbasis pada rekayasa perangkat lunak.
5. Mampu memahami, melaksanakan, dan mengelola dengan tepat aktivitas-aktivitas pada setiap tahap dari siklus pengembangan sistem perangkat lunak skala besar berbasis komputasi cerdas dan visual.
6. Mampu memahami, melaksanakan, dan mengelola dengan tepat aktifitas-aktifitas pada setiap tahap dari siklus pengembangan sistem perangkat lunak skala besar berbasis jaringan.
7. Jasa layanan ilmiah (*scientific services*) antara lain berupa: kajian-kajian, pelatihan, konsultasi di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, menjadi saksi ahli masalah hukum terkait bidang Pendidikan Teknologi Informasi, dan sebagai tempat magang serta obyek studi banding.
8. Penerbitan jurnal ilmiah berkoordinasi dengan laboratorium atau kelompok-kelompok penelitian berkaitan dengan bidang Pendidikan Teknologi Informasi.
9. Simposium, seminar, dan lokakarya bidang Pendidikan Teknologi Informasi.

Agar produk yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, maka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus memiliki kriteria kelayakan minimal masing-masing produk, sebagai berikut (bukti berupa aturan pemerintah atau rektor):

1. Sarjana (S1) Pendidikan Teknologi Informasi :
 - $IPK \geq 2,5$
 - Memiliki pengalaman praktik kerja pada perusahaan.
 - Memiliki minimal satu buah sertifikasi keahlian dibidang Pendidikan Teknologi Informasi .
2. Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan.
3. Karya ilmiah yang dipublikasikan.
4. Jasa layanan ilmiah (*scientific services*).
5. Penerbitan jurnal ilmiah yang berkoordinasi dengan laboratorium atau kelompok-kelompok penelitian yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Teknologi Informasi.
6. Kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya.

Penggambaran secara skematis dan tabular proses bisnis dan *output* yang terkait dengan pelanggan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan ilmu komputer, Universitas Brawijaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Bisnis Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Proses	Output (Produk)	Pelanggan
Proses Belajar Mengajar (PBM)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana (S1) yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional ▪ Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (lap. hasil penelitian, lap. tugas kuliah, buku ajar kuliah, dan skripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ▪ Masyarakat pengguna sarjana Pendidikan Teknologi Informasi
Proses Penelitian (PP)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (Laporan hasil penelitian) ▪ Karya ilmiah yang dipublikasikan (artikel ilmiah, jurnal, dan buku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa, Instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, atasan langsung pimpinan unit kerja
Proses Layanan Masyarakat (PLM)	Jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan ▪ Konsultasi <input type="checkbox"/> magang, studi banding <input type="checkbox"/> penerapan penelitian, penerbitan jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat, industri, PT lain, peneliti lain ▪ Pemda, Masyarakat, Industri, atasan langsung pimpinan unit kerja

Proses Pengorganisasian Even Ilmiah (PPEI)	Penyelenggaraan even ilmiah : Seminar, Lokakarya, dan Simposium. ▪ Peran serta dalam even ilmiah : Seminar, Lokakarya, dan Simposium.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat, industri, PT lain, peneliti lain ▪ Pemda, Masyarakat, Industri, atasan langsung pimpinan unit kerja
--	--	--

4.5. Sistem Dokumentasi dan Audit

Sistem dokumen di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengikuti sistem dokumen yang ada di Universitas, baik jenis dokumen maupun sistem kodifikasinya. Sistem audit pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengacu pada Manual Prosedur Audit Internal dari tingkat fakultas, aktifitas audit pada program studi diatur dengan Manual Prosedur pelaksanaan audit internal (**015-53-06-004**).

Adapun secara lengkap dokumentasi Unit Jaminan Mutu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FILKOM UB adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Dokumen UJM Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

NO	Dokumen	Kode
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	
2	Renstra Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	
3	Program Kerja	
4	Pedoman Pelaksanaan Pendidikan	
5	Manual Mutu, dengan lampiran spesifikasi Program Studi dan kompetensi lulusan	
6	Manual Prosedur	
	6.1 Pengendalian dokumen dan rekaman	015-53-06-001
	6.2 Tindakan korektif dan pencegahan	015-53-06-002
	6.3 Pengendalian produk yang tidak sesuai	015-53-06-003
	6.4 Pelaksanaan audit internal	015-53-06-004
	6.5 Evaluasi keberhasilan mahasiswa	015-53-06-005
	6.6 Pencetakan Kartu Rencana Studi	015-53-06-006
	6.7 Pengisian nilai bagi dosen yang tidak memiliki SIADO dan penerbitan KHS	015-53-06-007
	6.8 Pengurusan KKN-P	015-53-06-008
	6.9 Rekap data kehadiran dosen	015-53-06-009
	6.10 Seleksi Alih Program	015-53-06-010
	6.11 Semester Pendek	015-53-06-011
	6.12 Seminar proposal skripsi	015-53-06-012
	6.13 Seminar hasil skripsi	015-53-06-013
	6.14 Sidang skripsi	015-53-06-014
	6.15 Penyelenggaraan Ujian (UTS dan UAS)	015-53-06-015
	6.16 Penyusunan dan perbaikan visi, misi, tujuan, dan sasaran	015-53-06-016
7	Instruksi Kerja	
	7.1 Pengendalian dokumen dan rekaman	015-53-07-001
	7.2 Tindakan korektif dan pencegahan	015-53-07-002
	7.3 Pengendalian produk yang tidak sesuai	015-53-07-003
	7.4 Pelaksanaan audit internal	015-53-07-004
	7.5 Evaluasi keberhasilan mahasiswa	015-53-07-005
	7.6 Pencetakan Kartu Rencana Studi	015-53-07-006

	7.7 Pengisian nilai bagi dosen yang tidak memiliki SIADO dan penerbitan KHS	015-53-07-007
	7.8 Pengurusan KKN-P	015-53-07-008
	7.9 Rekap data kehadiran dosen	015-53-07-009
	7.10 Seleksi Alih Program	015-53-07-010
	7.11 Semester Pendek	015-53-07-011
	7.12 Seminar proposal skripsi	015-53-07-012
	7.13 Seminar hasil skripsi	015-53-07-013
	7.14 Sidang skripsi	015-53-07-014
	7.13 Penyelenggaraan Ujian (UTS dan UAS)	015-53-07-015
	7.14 Penyusunan dan perbaikan visi, misi, tujuan, dan sasaran	015-53-07-016

Daftar keseluruhan dokumen dapat pula dilihat dalam MP Pengendalian Dokumen dan Rekaman Fakultas (**01502 06001**) yang didefinisikan kedalam MP PS PTI dengan nama Pengendalian Dokumen dan Rekaman Fakultas (**015-53-06-001**). Audit mutu dilakukan secara internal dan eksternal berdasarkan dokumen audit mutu. Audit Internal harus dilaksanakan setidaknya satu tahun sekali untuk mengukur terpenuhinya persyaratan SMM dan Standar Akademik yang diterapkan universitas. Audit internal Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dilakukan dua tahap, yaitu yang pertama oleh auditor yang ditunjuk oleh Program Studi dan yang kedua oleh PJM Universitas Brawijaya. Kedua tahap tersebut biasanya dilakukan dua kali dalam setahun yakni berupa audit sistem dan audit kepatuhan.

Selain itu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus diasesmen secara eksternal oleh Asesor dari BAN-PT untuk menentukan tingkat akreditasi PS. Prosedur pengusulan, pelaksanaan dan perolehan akreditasi harus mengikuti ketentuan dan memenuhi persyaratan BAN-PT.

5. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

5.1. Komitmen Manajemen

Dalam rangka menjamin mutu pelayanan pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi berkomitmen untuk menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara sungguh-sungguh dengan jalan:

1. Mengangkat Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi sebagai *Management Representative* (MR) dalam menjalankan manajemen mutu sehari-hari. Dalam rangka membantu MR, menunjuk tim Unit Jaminan Mutu (UJM) di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Membudayakan sistem mutu di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan cara mensosialisasikan kepada dosen, karyawan, laboran, mahasiswa, dan pelanggan yang berkaitan.
3. Berkoordinasi secara rutin dengan MR dan tim UJM dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu.
4. Menyiapkan segala sumber daya dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu.
5. Melakukan audit internal implementasi sistem penjaminan mutu di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan mematuhi Audit Internal Mutu (AIM) yang dilakukan oleh Universitas melalui Pusat Jaminan Mutu (PJM).

5.2. Kepuasan Pelanggan

Selain untuk mencapai visi dan misi, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi akan memberikan pelayanan pendidikan kepada pelanggan utama mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa dilakukan dengan:

1. Setiap mahasiswa mendapatkan dosen pendamping Akademik (PA)
2. Dalam proses belajar mengajar disiapkan sarana parasarana sesuai dengan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
3. Setiap akhir semester diadakan instrumen evaluasi dosen mengajar. Selain itu akan mematuhi Manual Prosedur (MP) Kepuasan Pelanggan yang telah ada di Universitas (MP Penyampaian Keluhan Pelanggan dan MP Penanganan Keluhan pelanggan).

Kepuasan pelayanan kepada pengguna alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dilakukan dengan:

1. Menyiapkan *tracer study* dan himpunan alumni untuk pelacakan dan perekaman data lulusan.
2. Melakukan evaluasi kinerja alumni dengan mengedarkan instrumen evaluasi kepada pengguna alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi untuk mendapatkan *input*.
3. Menggunakan *input* dari pengguna alumni sebagai masukan bagi penyusunan renstra dan proker.

Kepuasan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan:

1. Menerima permintaan dari masyarakat kepada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi untuk melakukan pendampingan dan pengabdian masyarakat.
2. Menyesuaikan kegiatan riset dan pengabdian masyarakat dengan kebutuhan riil masyarakat.
3. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan riset dan pengabdian.

5.3. Kebijakan Mutu

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menggunakan kebijakan mutu untuk memandu dan mengarahkan pengambilan keputusan untuk peningkatan berkesinambungan dalam proses layanan. Proses bisnis di Program Studi harus mengacu pada kebijakan mutu universitas, fakultas, dan manual mutu ini. Kebijakan mutu yang ada perlu untuk dikomunikasikan dan dipahami oleh semua civitas akademika yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam proses bisnis ini. Pemahaman civitas akademika akan kebijakan mutu PS PTI dapat dilaksanakan dengan menyebarkan informasi melalui Internet, Buku Pedoman, Open Talk, Rapat serta poster dan pamflet.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mempunyai kebijakan mutu yaitu menjamin produk yang dihasilkan dengan melakukan proses bisnis seperti yang telah dijelaskan pada **sub bab 4.4.** dalam manual mutu ini yang didasari pada semangat perbaikan yang berkelanjutan.

5.4. Perencanaan Sistem Mutu

Perencanaan sistem mutu dimulai dari Visi dan Misi. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut maka dibentuklah tujuan dari PS PTI (**pemetaan Visi, Misi dan Tujuan terdapat pada Lampiran 5 Manual Mutu**). Berdasar pada visi, misi dan tujuan maka disusunlah dokumen Rencana Strategis (Renstra), Program Kerja (Proker), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan, Manual Mutu, Manual-Manual Prosedur (MP), dan dokumen pendukung lainnya.

Standar Mutu Program Studi disusun berdasarkan standar Badan Akreditasi Nasional perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan maksud agar memperlancar persiapan Program Studi dalam menghadapi akreditasi. Sasaran Mutu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi adalah:

1. Mengusahakan akreditasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mendapat nilai minimal B.
2. Memastikan bahwa kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu (AIM) minimal adalah 80 %.

5.5. Tanggung Jawab, Wewenang, dan Komunikasi

Sesuai struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (**sub bab 4.2 dan sub bab 4.4 untuk UJM**), maka tanggung jawab dan wewenang masing-masing orang telah ditetapkan secara rinci dan jelas. Selain itu dalam menjalankan sistem penjaminan mutu di tingkat Program Studi telah diangkat Sekretaris Program Studi sebagai *Management Representative* (MR) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang mewakili Ketua Program Studi dalam menjalankan kegiatan penjaminan mutu sehari-hari dibantu dengan Unit Jaminan Mutu (UJM). Beberapa wewenang dan tanggung jawab Wakil Manajemen atau MR (*Management Representative*) adalah:

- a. Sebagai perwakilan manajemen untuk keperluan audit internal maupun eksternal.
- b. Mempunyai wewenang untuk memantau, mengevaluasi, dan memelihara pelaksanaan sistem manajemen mutu di tingkat Program Studi.
- c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua persyaratan SMM yang diterapkan dan standar akademik yang telah ditentukan terpenuhi.
- d. Melaporkan kepada Ketua Program Studi, serta mengkomunikasikan kepada mahasiswa dan pelanggan lain, terkait dengan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Standar Mutu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan audit baik internal maupun eksternal.
- e. Mengembangkan keahlian dalam berkomunikasi dan hubungan antar personel, serta mengerti tentang SMM ISO9001:2008 dan standar akreditasi BAN-PT, prinsip perbaikan berkelanjutan

dan juga persyaratan pelanggan. Selain itu juga harus bersedia memberi saran/konsultasi mengenai implementasi standar.

Komunikasi internal dilakukan untuk menetapkan dan melaksanakan proses yang efektif pada sistem manajemen mutu, yang secara langsung melibatkan anggota civitas akademika dalam pencapaiannya, serta mengkomunikasikan seluruh isu terkait kinerja sistem manajemen mutu, seperti kebijakan mutu, persyaratan, sasaran dan pencapaian mutu yang dikoordinir Ketua Program Studi, dengan beberapa usaha, sebagai berikut:

- Rapat rutin Ketua Program Studi, MR, dan tim UJM secara berkala minimal 1 kali sebulan.
- Rapat pimpinan Program Studi dengan Ka.Lab. minimal 1 kali dalam satu semester.
- Rapat pleno Program Studi minimal 1 kali dalam satu semester.
- Umpan balik dari seluruh anggota civitas akademika minimal 1 kali dalam 1 semester.

Sedangkan komunikasi dengan *stakeholders* dilakukan melalui papan pengumuman, surat undangan maupun *website*, sesekali dilakukan pertemuan tatap muka dalam seminar atau workshop atau reuni. Universitas juga melakukan layanan *e-complaint*, yang mana apabila ada *e-complaint* yang masuk akan diteruskan kepada Program Studi untuk ditindaklanjuti.

5.6. Tinjauan Manajemen

Program Studi harus melaksanakan tinjauan manajemen sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Tinjauan manajemen dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- Audit Internal Mutu (AIM), yaitu mengadakan audit sistem dan audit kepatuhan seluruh proses bisnis yang disertai audit silang (*cross audit*) dalam Program Studi yang melibatkan pimpinan Program Studi, urusan administrasi akademik, KDK, dan Laboratorium. Hal ini dijelaskan lebih rinci Manual Prosedur Pelaksanaan Audit Internal (**015-53-06-004**) di skala Program Studi.
- Mengumpulkan umpan balik (*feedback*) dari semua komponen pelanggan mengenai produk yang telah dihasilkan.
- Tim UJM bersama dengan MR menilai kinerja proses bisnis yang telah dilakukan dengan melihat hasil audit, umpan balik, dan indikator pencapaian hasil dari program kerja yang telah ditetapkan.
- Hasil penilaian disampaikan dalam rapat tinjauan manajemen untuk dapat dirumuskan tindakan koreksi terhadap sistem, proses, dan hasil yang tidak sesuai dengan manual mutu dan/atau manual prosedur serta menyiapkan tindakan preventif agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Produk yang tidak sesuai dijelaskan secara rinci di Manual Prosedur Produk Yang Tidak Sesuai (**015-53-06-003**).
- Pihak-pihak dalam sistem penjaminan mutu yang terkait dengan ketidaksesuaian yang terjadi harus melakukan tindakan koreksi dan preventif yang telah disepakati bentuk dan jangka waktu penyelesaiannya dalam rapat pleno tersebut. Proses dan hasil dari tindakan koreksi dan preventif, baik yang telah dilakukan maupun yang belum, disampaikan pada rapat pleno berikutnya setelah jangka waktu yang ditetapkan berakhir. Hal ini dijelaskan lebih rinci di Manual Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan (**015-53-06-002**).
- Rapat pleno akan membahas rekomendasi yang harus disampaikan terkait penanganan ketidaksesuaian tersebut, yang bisa dalam bentuk telah diselesaikan atau ditutup (*closed*) atau masih belum selesai atau terbuka (*open*) sehingga masih perlu dilakukan penanganan lebih lanjut atau dengan pihak yang lebih luas.

Rekaman tinjauan manajemen ini harus didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh civitas akademika dengan cara yang sesuai kebutuhan (Manual Prosedur Pengendalian Dokumen dan Rekaman, **015-53-06-001**)

6. PENGELOLAAN SUMBER DAYA

6.1. Penyediaan Sumber Daya

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi akan menjamin, bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses bisnis dalam penyediaan jasa layanan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi tersedia sesuai kebutuhan, sehingga pelaksanaan sistem penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik. Visi Misi dapat tercapai dan kepuasan pelanggan bisa terpenuhi.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus mengidentifikasi kebutuhan sumber daya untuk penyediaan layanan. Program Studi juga memastikan ketersediaan sumber daya untuk fungsionalisasi SMM yang efektif, serta penyediaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pemenuhan persyaratan pelanggan. Program Studi harus:

- a. Menetapkan masukan untuk mendeteksi kebutuhan sumber daya;
- b. Menyusun rencana kebutuhan sumber daya untuk jangka pendek, menengah, dan panjang;
- c. Melakukan tindak lanjut verifikasi dan penilaian tugas;
- d. Menyediakan sumber daya untuk berkomunikasi secara efektif dengan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk memelihara dan meningkatkan keefektifan SMM dan untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan terpenuhi.

6.2. Sumber Daya Manusia

6.2.1. Umum

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus mengidentifikasi seluruh jenis sumber daya yang dibutuhkan untuk ketentuan layanan dan memastikan ketersediaannya untuk kinerja sistem manajemen mutu yang efektif.

Adapun dokumen perekrutan sumber daya manusia dilaksanakan dengan 3 tahap yang tercantum pada **Manual Prosedur: Rekrutmen Pegawai (Tetap Non PNS) Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun 2012, Kode Dokumen:015-00-04-402.**

6.2.2. Kompetensi, kesadaran dan pelatihan

Berdasarkan **kompetensi** seperti yang dijelaskan pada **Lampiran 2 dokumen Manual Mutu** ini, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus menyediakan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, memiliki kesadaran, dan terlatih sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus melaksanakan tindakan yang sistematis untuk membandingkan kebutuhan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai tuntutan/kebutuhan kurikulum dan persyaratan yang ditetapkan. Peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terdapat pada **Lampiran 3** dokumen Manual Mutu ini. Sedangkan untuk tenaga kependidikan (laboran dan tenaga administratif), peta kebutuhan dan kompetensinya terinci pada dokumen Manual Mutu ini **Lampiran 4**. Sumber daya manusia khususnya dosen di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi juga akan selalu dievaluasi baik oleh pelanggan (mahasiswa) dalam bentuk evaluasi proses belajar dan pembimbingan tugas akhir. Selain itu proses sertifikasi dosen, evaluasi kinerja dosen, dan evaluasi waktu mengajar penuh juga menjadi proses evaluasi sumber daya dosen.

6.3. Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja (Kampus)

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus mengidentifikasi sarana prasarana, lingkungan, dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sarana prasarana mencakup antara lain gedung, ruang kerja, ruang kelas, laboratorium, bengkel, ruang baca, taman, perangkat *online*, dan jasa terkait, seperti misalnya fasilitas kesehatan, keamanan fisik, transportasi, kafetaria, dan lain-lain.

Program Studi harus menentukan program perencanaan, penyediaan, dan pemeliharaan sarana prasarana, serta analisis resiko terkait dengan keamanan, keselamatan, dan kebersihan. Universitas dan Fakultas berperan dalam penyediaan yang meliputi: menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk kegiatan pelaksanaan, pembelian, penerimaan, penyimpanan, perlindungan, dan instalasi. Sedangkan penggunaan dan pemeliharaan menjadi hak dan tanggung jawab Program Studi. Sarana, prasarana, dan barang milik negara yang telah rusak dan tidak dapat digunakan harus dikelola sesuai aturan yang berlaku.

6.4. Suasana Akademik

Penyediaan layanan pendidikan termasuk menciptakan dan memelihara suasana yang kondusif untuk lingkungan belajar dan penelitian yang memenuhi persyaratan pelanggan. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus menyediakan bukti terkait aktifitas peningkatan suasana akademik berupa rekrutmen dan pengembangan sumber daya dosen, kesesuaian kurikulum dengan sumber daya, dan kesempatan yang sama bagi tiap dosen untuk mengembangkan diri sesuai bidang keahlian, selain itu juga sarana fisik untuk interaksi dosen-mahasiswa serta dosen dengan dosen demi mencapai proses belajar mengajar yang memadai. Hasil evaluasi dijadikan materi dalam tinjauan manajemen dan menjadi bagian penting dalam peningkatan berkesinambungan.

7. REALISASI LAYANAN PENDIDIKAN

7.1. Perencanaan Program Layanan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi merencanakan program layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun yang termasuk dalam hal pendidikan adalah

perencanaan dan pengembangan kurikulum serta pengembangan proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi perencanaan road map pendidikan, penilaian, tindak lanjut, pengikutsertaan mahasiswa dalam proses Tri Dharma, kesempatan dana serta diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7.1.1. Pendidikan/Pengajaran

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasimerencanakan pengembangan, peninjauan, dan pemutakhiran rencana studi dan kurikulum, penilaian dan tindak lanjut pengajaran, kegiatan layanan pendukung, alokasi sumber daya, kriteria evaluasi, dan prosedur peningkatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Untuk mendukung hal tersebut, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi merencanakan sumber daya yang diperlukan untuk seluruh proses (**lihat 6.1**).

Proses pendidikan harus secara nyata meningkatkan kompetensi pada diri mahasiswa sehingga mengarah pada spesifikasi kompetensi lulusan yang menjadi target pada pelaksanaanaktivitas pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam**Lampiran B**.Proses Belajar Mengajar (PBM) dikontrol melalui asesmen kebutuhan terhadap komponen-komponen seperti; pengembangan dan pengkomunikasian prosedur dan instruksi; dan pengukuran *outcomes*, yakni kualitas lulusan (IPK, masa studi, dan waktu tunggu untuk bekerja). Metode pengendalian proses belajar mengajar merupakan bagian tinjauan manajemen (lihat 5.6).Dalam rangka menjamin pemenuhan spesifikasi prosedur dan instruksi, metode pengendalian konsisten dengan praktek mutu yang menjadi syarat.Perubahan metode pengendalian proses-proses utama tersebut harus didokumentasikan kedalam prosedur atau instruksi yang kemudian dievaluasi sebelum perubahan dilakukan.Pemantauan harus dilakukan untuk verifikasi bahwa metode pengendalian telah efektif dan rekaman harus dipelihara.

7.1.2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi merencanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk diseminasi dan sitasi hasil penelitian, pengajuan HAKI dan komersialisasi inovasi penelitian. Selain itu juga merencanakan pengembangan, tinjauan, dan pemutakhiran*roadmap*, *track record*, dan payungpenelitian, penilaianserta tindak lanjut kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, layanan pendukung, alokasi sumber daya, kriteria evaluasi, prosedur peningkatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.Program Studi harus merencanakan sumber daya yang diperlukan untuk seluruh proses (**lihat 6.1**).

Realisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus meningkatkan kompetensicivitas akademika dan menghasilkan *output* berupa publikasi ilmiah, buku ajar, HAKI, paket teknologi atau inovasi iptek yang digunakan masyarakat.Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dikendalikan meliputi asesmen kebutuhan; pengembangan dan pengkomunikasian prosedur atau instruksi; dan pengukuran keluaran akhir yakni kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

Metode pengendalian harus merupakan bagian tinjauan manajemen (**lihat 5.6**) untuk menjamin pemenuhan spesifikasi prosedur atau instruksi serta metode pengendalian yang konsisten dengan praktek mutu yang dipersyaratkan.Perubahan metode pengendalian proses-proses utama tersebut harus didokumentasikan dan evaluasi prosedur atau instruksi harus dilaksanakan sebelum perubahan dilakukan.Pemantauan harus dilakukan untuk verifikasi dengan tujuan untuk mengetahui bahwa metode pengendalian telah efektif selain itu dokumen rekaman harus terus dipelihara.

7.2. Peraturan Layanan Pendidikan

Peraturan pelayanan pendidikan dapat dilihat pada Pedoman Pelaksanaan Pendidikan.

7.3. Desain dan Pengembangan Kurikulum

7.3.1. Perencanaan Kurikulum

Pada dasarnya, menyusun kurikulum yang harus dievaluasi secara periodik dengan selalu mengutamakan kepentingan mahasiswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun pada saat lulus dan bekerja. Untuk itu kurikulum disusun sedemikian rupa dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam Manual Prosedur untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan bersama.

Diawali dengan pembentukan tim kurikulum, studi banding kurikulum, lokakarya untuk masukan dari alumni dan pengguna lulusan sampai pada perumusan kurikulum yang sesuai, menjadi prosedur untuk penyusunan kurikulum di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.Setelah diimplementasikan maka akan ada proses evaluasi untuk melihat keefektifan kurikulum dari mutu

lulusan yang ada. Kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum ini harus terdokumentasi dengan baik.

Peninjauan kurikulum dalam jangka panjang pada PS PTI direncanakan sekurang-kurangnya pada tahun keempat, setelah melalui observasi berupa monitoring dan evaluasi atas terselenggaranya kurikulum, dengan terlebih dahulu mengevaluasi kurikulum yang tengah berjalan dan disesuaikan dengan minat calon mahasiswa serta rencana keberlanjutan program studi. Untuk mendukung peninjauan kurikulum jangka panjang tersebut, dilakukan peninjauan/evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap tahun, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi (tertulis dalam Manual Mutu PTI 2015; Pedoman Pelaksanaan Pendidikan PTI; dan Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi). Pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan kurikulum mencakup dosen pengajar, ketua program studi/jurusan serta para pakar sebagai narasumber. Pihak lain yang terlibat secara tidak langsung adalah mahasiswa PTI yang aktif dan Calon Pengguna Lulusan (melalui penyebaran kuesioner dan semiloka sebagai nara sumber).

Selain perubahan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang diselenggarakan pada setiap awal semester, maka pengembangan kurikulum dilakukan secara intensif dalam rapat koordinasi hal-hal seperti berikut: (a) proses belajar-mengajar pada semester-semester yang lalu; (b) administrasi pendidikan; (c) kurikulum yang sedang dilaksanakan; dan (d) Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) setiap mata kuliah.

Mekanisme perbaikan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak antara lain: Staf Pengajar (yang bergelar Doktor), Pengguna (Pengusaha, BUMN, BUMD dan PEMDA), dan mahasiswa.

7.3.2. Masukan Desain dan Pengembangan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam merancang kurikulum diharuskan untuk melakukan desain kurikulum berdasarkan respon dari *stakeholder*, masukan dari mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan dalam mendesain kurikulum beserta pengembangannya lewat forum-forum pertemuan yang berupa reuni, lokakarya, dan pertemuan khusus.

7.3.3. Output Desain dan Pengembangan

Hasil keluaran/*output* desain berupa kurikulum yang akan diterapkan dan pengembangannya telah mencakup semua kompetensi yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kebutuhan di masa mendatang dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini diwujudkan dalam bentuk menguasai mata kuliah yang diberikan dan lulus ujian sebagai alat pemantauan dan pengukuran.

7.3.4. Tinjauan Desain dan Pengembangan

Mahasiswa beserta Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi perlu mengetahui dan meninjau bahwa kurikulum memiliki kesesuaian dengan standar yang diacu. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengacu pada kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tinggi.

7.3.5. Verifikasi Desain dan Pengembangan

Verifikasi kurikulum harus dilakukan dalam satu atau beberapa tahap sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan secara internal dan terbuka oleh pihak yang berwenang. Dokumentasi keluaran verifikasi kurikulum dan pengembangannya perlu disimpan dengan baik.

7.3.6. Validasi Desain dan pengembangan

Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa kompetensi yang direncanakan terpenuhi oleh desain kurikulum dan silabus yang dihasilkan. Secara umum, validasi harus dilakukan pada tahap desain/penyusunan kurikulum akhir. Akreditasi dan sertifikasi merupakan metode validasi yang diterima. Dokumentasi kurikulum dan tindakan validasi harus disimpan dengan baik.

7.3.7. Pengendalian Perubahan Desain dan Kurikulum

Di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, kebutuhan iptek di masa mendatang dan kebutuhan dunia kerja dijadikan arahan tinjauan perubahan kurikulum dan silabus yang ditinjau secara periodik yakni empat tahun sekali. Perubahan tersebut diidentifikasi, didokumentasikan, disahkan, dan disosialisasikan kepada seluruh civitas Program Studi. Perubahan didahului dengan evaluasi yang efektif pada keseluruhan kurikulum dan terdokumentasi dengan baik. Proses *tracer study* termasuk upaya yang dilakukan untuk menunjang proses perubahan desain dan kurikulum.

7.4. Proses Terkait Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi secara umum memberikan layanan prima. Program Studi memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar iptek dan belajar mempraktekkan penerapannya. PBM Tri Dharma PT yang dilakukan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasidalam kelas, harusmeliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Fasilitas aman, sehat, bersih, dan ada petugasnya;
- b. Prosedur komunikasi dua arah antara mahasiswa dan Program Studi yang responsif;
- c. StafProgram Studi memperlakukan semua civitas dan yang terkait dengan civitas Program Studi dengan penuh hormat;
- d. Kegiatan-kegiatan layanan dilaksanakan oleh staf yang sesuai dengan kualifikasinya.

7.4.1. Penentuan Persyaratan Terkait Layanan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menentukan persyaratan untuk *input* mahasiswa strata satu (S1) sebagai pelanggan Program Studi yang akan dilayani. Selanjutnya Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi akan memberikan layanan pendidikan, administrasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat apabila pelanggan dalam hal ini mahasiswa memenuhi persyaratan, yaitu: mahasiswa itu benar-benar masih aktif menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang dibuktikan dengan bukti pembayaran SPP, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), mempunyai Nomor Induk Mahasiswa (NIM); terdaftar dalam semester tertentu yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS), dsb.

7.4.2. Tinjauan Persyaratan Terkait PBM

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi selalu meninjau persyaratan terkait proses belajar mengajar untuk memastikan bahwa proses tersebutberjalan dengan baik dan lancar sesuai prosedur yang berlaku.

Adapun persyaratan yang ditetapkan untuk proses belajar mengajar adalah adanya dosen, jumlah mahasiswa yang memadai, jadwal perkuliahan, serta sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Apabila ada persyaratan tambahan maka akan dibicarakan terlebih dahulu dalam rapat pleno Program Studi.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk berjalannya proses belajar mengajar (kompetensi dosen dapat dilihat pada Lampiran 3 dokumen Manual Mutu). Dokumen manual prosedur untuk proses belajar mengajar disusun dan harus mengantisipasi bila ada perubahan persyaratan proses belajar mengajar.

7.4.3. Komunikasi Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menentukan dan menerapkan peraturan yang efektif dalam berkomunikasi dengan mahasiswa terkait dengan: informasi proses belajar mengajar, kurikulum, serta umpan balik dan keluhan mahasiswa. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi memfasilitasi komunikasi mahasiswa ini dengan persyaratan bahwa komunikasi mahasiswa disampaikan dengan cara yang santun, teratur, terjadwal, dan terdokumentasi dengan baik.

7.5. PenyediaanLayanan Pendidikan

7.5.1. Pengendalian Ketentuan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam menyelenggarakan pendidikan seyogyanya terlebih dahulu mengidentifikasi keseluruhan kurikulum dengan mata-mata kuliahnya secara rinci. Proses belajar mengajar ditetapkan dalam manual prosedur dan/atau instruksi kerja.

Di samping itu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi juga menetapkan berbagai ukuran yang diterima untuk menentukan pemenuhan sasaran pengajaran misal kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, rekapitulasi materi, kesesuaian materi yang diberikan dengan RPKPS, dsb. Program Studi mempunyai wewenang penuh untuk memastikan pengendalian proses.

7.5.2. Validasi Proses

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi melakukan validasi dari setiap data dan informasi yang terkait dengan layanan pendidikan dalam bentuk kurikulum, data mahasiswa, proses belajar mengajar, dokumen penelitian, pengabdian masyarakat, buku, laporan kuliah kerja nyata praktek, dan tugas akhir atau skripsi.

Validasi umumnya dilakukan dengan cara diperiksa ulang dan ditandatangani oleh yang berwenang untuk disahkan. Di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi validasi bisa dilakukan secara tertulis maupun dengan jalan verifikasi di sistem informasi dan teknologi akademis, yakni SIAM.

7.5.3. Identifikasi dan Ketertelusuran

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengendalikan dan merekam identifikasi layanan pendidikan (lihat 4.2.4). Sistem penjaminan mutu yang telah dilakukan umumnya memiliki kodifikasi untuk dokumen sehingga memudahkan untuk identifikasi dan ketertelusuran informasi yang relevan. Dokumen disusun dan diurutkan mulai dari dokumen Program Studi (visi misi, rencana strategis, program kerja, dan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan); dokumen mutu (manual mutu, standar mutu, manual prosedur, dan instruksi kerja) serta dokumen pendukung antara lain kode mata kuliah dan silabus, RPKPS/SAP, data mahasiswa, jadwal kuliah, pustaka dan laporan kuliah kerja nyata praktek dan tugas akhir di ruang baca, sarana prasarana dan sebagainya.

7.5.4. Properti Pelanggan

Pada penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi properti milik pelanggan berupa data diri dan akademis mahasiswa, laporan penelitian, laporan pengabdian, dan informasi lainnya. Data tersebut terkumpul saat pendaftaran masuk atau pendaftaran ulang dan selama pemberian layanan pendidikan. Sedangkan properti lainnya berupa dokumen dan benda-benda hasil rekayasa Demi kemudahan, data dan dokumen harus ada dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* serta disimpan dalam beberapa *back up files*.

7.5.5. Preservasi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menyimpan dokumen Program Studi (visi misi, rencana strategis, program kerja, dan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan); dokumen mutu (manual mutu, standar mutu, manual prosedur, dan instruksi kerja) serta dokumen pendukung antara lain kode mata kuliah dan silabus, RPKPS/SAP, datapelaksanaan perkuliahan, jurnal, pustaka, laporan kuliah kerja nyata praktek, dan tugas akhir (tugas akhir di ruang baca), sarana prasarana dan sebagainya, dalam bentuk *softcopy* (*file* maupun hasil unggahan di *website*) dan *hardcopy*. Materi kuliah dalam bentuk *softcopy* tersimpan di dalam *website learning* <http://elearning.ptiik.ub.ac.id/> yang dapat digunakan untuk proses evaluasi.

Sedangkan bahan habis pakai untuk keperluan praktikum dengan umur simpan terbatas, disimpan di laboratorium dengan penempatan dan penanganan khusus.

7.5.6. Pengendalian Alat Pemantauan dan Pengukuran

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi sebagai penyelenggara pendidikan, melakukan pemantauan, dan pengukuran kepada mahasiswa dalam rangka menjamin kualitas lulusan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun alat pemantauan dan pengukuran itu berupa evaluasi kuliah (tugas, dan ujian semester) dan ujian sarjana/skripsi. Sedangkan untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menggunakan tim penilai yang dibentuk oleh dengan Badan Penelitiandan Pengabdian (BPP) FILKOMUB.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menetapkan bahwa alat pemantauan dan pengukuran tersebut adalah valid dengan didukung semua bukti tertulis dan ditandatangani oleh pihak terkait. Apabila alat pemantauan dan pengukuran ini ditemukan tidak valid, maka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasisebaiknya merekam tindakan perbaikan ketidakvalidan.

7.6. Pembelian

Pembelian dilakukan oleh unit pengadaan Fakultas Ilmu Komputer, sedangkan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi hanya merencanakan dan mengusulkan kebutuhan untuk tiap tahun.

8. PENGUKURAN, ANALISIS, DAN PENINGKATAN MUTU

8.1. Panduan Umum

Hasil keluaran dari pemantauan dan pengukuran berupa kualitas lulusan yang telah memenuhi kompetensi sebagaimana yang telah ditetapkan (lihat Lampiran 2). Hasil keluaran ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana keefektifan peningkatan sistem manajemen mutu dan proses pendidikan.

8.2. Pemantauan dan Pengukuran

8.2.1. Pencapaian Visi Misi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi melakukan pemantauan dan pengukuran pencapaian visi misi yang terukur dari standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan kedalam program kerja. Program Kerja merupakan implementasi dari strategi yang telah dirumuskan berdasarkan visi, misi dan tujuan PS PTI. Dokumen standar mutu yang digunakan adalah standar mutu Jurusan/Program Studi yang dirancang oleh Universitas Brawijaya (**0000 04001**) sedangkan sasaran mutu yaitu pelanggan yang dijelaskan pada **sub-bab 1.3.2**.

8.2.2. Kepuasan Pelanggan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menetapkan persepsi pelanggan tentang tingkat dimana layanan yang diberikan memenuhi harapannya. Data tren kepuasan pelanggan didapatkan dengan melakukan kuesioner pada pihak pelanggan yang telah ditentukan pada **sub-bab 1.3.2**. Pihak Program Studi perlu mendiskusikan dengan pelanggan tentang persepsi kepuasannya antara lain nilai indeks prestasi, masa studi, kompetensi yang dikuasai, aplikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengukuran ini diwujudkan dalam masih ada tidaknya keluhan dari pelanggan baik itu mahasiswa, pengguna lulusan, dan pelanggan lainnya.

8.2.3. Proses Layanan Pendidikan dan Penunjang

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengukur dan memantau kinerja dan keefektifan proses dalam mengelola dan menyampaikan layanan. Pengukuran layanan inti dan penunjang dilakukan pada tahap tertentu (akhir semester untuk umpan balik hasil pembelajaran). Hasil pengukuran ini diwujudkan dalam laporan atau borang kinerja Program Studi.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam memberikan layanan pendidikan, harus menetapkan dan menggunakan metode untuk pemantauan dan pengukuran layanan pendidikan dengan melakukan umpan balik layanan pada mahasiswa, proses pendidikan, kuesioner alumni dan kuesioner pengguna layanan. Sedangkan dalam hal layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode umpan balik untuk mendapatkan data perolehan dana penelitian, dan jumlah serta perulangan order.

Hasil ini dapat dipakai untuk memverifikasi bahwa memenuhi penjaminan mutu, persyaratan peraturan dan perundang-undangan serta akreditasi yang berlaku. Hasil proses evaluasi ini direkam dan digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang direncanakan.

Secara keseluruhan pemantauan dan pengukuran dilakukan secara internal Program Studi (audit internal Program Studi), Audit Internal Mutu (AIM) dan audit eksternal BAN-PT.

8.2.4. Analisis Data

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi berupaya selalu untuk menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan dan disesuaikan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Apabila sudah di atas standar, maka harus ada upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan, sedangkan apabila masih di bawah standar mutu maka perlu dipikirkan upaya pemecahan masalahnya secara rinci dan mendalam. Data Program Studi, baik akademis maupun administratif dikelola dan diperbarui secara berkesinambungan dan terus menerus oleh pihak yang diberi tugas oleh Program Studi. Hal ini untuk memudahkan proses perbaikan, tindakan korektif dan pencegahan.

Analisis data didasarkan pada hasil pemantauan dan pengukuran (sub bab 8.2) yang akan diolah dengan metode statistik sederhana seperti rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan rasio mahasiswa yang melakukan registrasi, prestasi dan reputasi akademik dari mahasiswa, profil lulusan, mengetahui kualitas layanan pada mahasiswa, pendapat pengguna terhadap kualitas alumni, masa tunggu kerja, rata-rata IPK, rata-rata lama studi, angka *drop out*, jumlah penelitian, pengabdian masyarakat, analisis kuesioner mahasiswa dan sebagainya. Metode ini dapat membantu dalam menjamin efektifitas pengendalian proses yang merupakan bagian dari sistem manajemen mutu. Cara pengukuran dan evaluasi secara berkesinambungan dan terus menerus dirinci dan dijelaskan dalam dokumen manual prosedur dan/atau instruksi kerja.

Hasil analisis data akan disampaikan kepada seluruh civitas Program Studi melalui rapat pleno dosen.

8.3. Perbaikan

8.3.1. Perbaikan Berkesinambungan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi harus meningkatkan keefektifan sistem manajemen mutu dan proses pendidikan secara berkesinambungan dengan mendorong seluruh sumber daya manusia di Program Studi untuk mengidentifikasi dan menerapkan usaha peningkatan sesuai dengan ruang lingkup pendidikan melalui sistem audit. Proses perbaikan harus dilakukan dengan didasari dengan semangat penyelesaian keluhan, penerapan saran dan komentar pelanggan realistis dan bermanfaat pada peningkatan mutu.

8.3.2. Tindakan Korektif

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menetapkan Manual Prosedur untuk melaksanakan tindakan korektif yang teridentifikasi dari analisis penyebab ketidaksesuaian dan peluang peningkatan. Tindakan korektif sebaiknya diambil untuk mengeliminasi ketidaksesuaian yang terjadi selama kinerja sistem manajemen mutu dan proses pemberian layanan kepada pelanggan.

Dokumen Manual Prosedur di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi adalah Manual Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan (**015-53-06-002**)

8.3.3. Tindakan Pencegahan

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menetapkan Manual Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan (**015-53-06-002**) untuk melaksanakan tindakan pencegahan yang dihasilkan dari analisis ketidaksesuaian potensial dan peluang perbaikan dalam sistem manajemen mutu dan layanan pada pelanggan yakni mahasiswa dan pihak terkait lainnya.

Tindakan pencegahan direkam dan dikomunikasikan atau disampaikan ke pihak yang terkait langsung. Hasil dari perbaikan atas tindakan pencegahan seluruh civitas Program Studi melalui rapat pleno.

Lampiran 1 :
SPESIFIKASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FILKOMUB

1. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya (UB)
2. Unit Pelaksana Proses Pembelajaran
 - Fakultas : Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM)
 - Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
3. Program diakreditasi oleh BAN : -
4. Gelar Lulusan : Sarjana Pendidikan (S.Pd)
5. Tanggal Penyusunan Spesifikasi : Juni 2015
6. Orientasi Strategis Pendidikan :

Visi:

- Visi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FILKOMUB adalah: "Menjadi program studi unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi".

Misi:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Menghasilkan lulusan yang berkompoten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompoten sebagai tenaga profesional di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneur*), serta dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (*world class*).
3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang berkompoten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompoten sebagai tenaga profesional di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneur*), serta dapat dipercaya sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional (*world class*), melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan model kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi pada tingkat nasional dan internasional.
 2. Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.
 3. Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional.
 4. Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan, dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
 5. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan hasil inovasi dan kreasi dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
 6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
7. Metode dan strategi pembelajaran:
- Pembelajaran di kelas
 - Tutorial
 - Diskusi

- Tugas
 - Studio Perancangan
 - Praktikum di laboratorium
 - Kuliah Kerja Nyata Praktek (KKN-P)
 - Penulisan karya ilmiah.
8. Kurikulum, silabus dan peraturan khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi: yang terdapat dalam Dokumen Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
9. Dukungan utama dalam proses pembelajaran:
- Dosen yang dengan jenjang pendidikan S2 dan S3, jabatan Guru Besar dan melibatkan praktisi yang berpengalaman
 - Materi/ bahan kuliah yang *up to date* dan berbasis multimedia
 - Pelaksanaan tutorial mata kuliah dan asistensi tugas
 - Bimbingan kepada mahasiswa baru, bimbingan akademik pengisian KRS, bimbingan praktikum dan tugas, bimbingan kerja praktek, dan bimbingan penyelesaian tugas akhir.
10. Dukungan fasilitas untuk proses pembelajaran:
- Ruang kuliah yang baik dan dilengkapi dengan fasilitas ICT
 - 6 (enam) buah laboratorium dengan peralatan yang cukup
 - Ruang baca yang dilengkapi dengan literatur yang *relevance* dan *up to date*
 - Beasiswa dari berbagai sumber
 - Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
11. Pendaftaran
- Kriteria pendaftar:
- Lulusan SMA, SMK, MA (atau yang sederajat) yang lulus ujian saringan
- Jenis ujian saringan:
- PSB
 - SNMPTN
 - SPMK
12. Metode evaluasi penyelenggaraan akademik
- Evaluasi diri secara berkala
 - Umpan balik mahasiswa
 - Studi pelacakan yang melibatkan pemakai & alumni.
13. Kualitas proses pembelajaran
- Penyediaan standar proses pembelajaran
 - Pengembangan kualitas staf melalui pendidikan bergelar dan tidak bergelar
 - Pembuatan bahan ajar
 - Penyediaan dan pemanfaatan ICT
14. Kriteria kelulusan
- Menyelesaikan beban studi minimum 144 sks
 - Indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$
 - Tidak ada nilai E
 - Total sks mata kuliah yang mempunyai nilai D dan D+ tidak melebihi 10% dari sks mata kuliah yang harus ditempuh
 - Telah menyelesaikan skripsi
 - Telah menyelesaikan tugas akademik lainnya
 - Telah lulus ujian akhir sarjana
 - Telah memenuhi syarat-syarat administrasi
 - Memiliki nilai TOEFL dengan skor ≥ 450 dari institusi yang diakui oleh Fakultas

- Memiliki sertifikat program aplikasi komputer sekurang-kurangnya 2 (dua) aplikasi dari institusi yang diakui oleh Fakultas.

15. Indikator kualitas, standar, dan hasil:

- Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mendapat kepercayaan dana hibah penelitian dari pihak Universitas Brawijaya, pemerintah (DIKTI), dan swasta

Lampiran 2 : KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FILKOM UB

I. KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI, PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, perlu menyikapi perkembangan industri jasa teknologi informasi yang berkembang cukup pesat saat ini. Untuk itu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi perlu menyiapkan lulusannya untuk dapat menjawab tantangan tersebut. Salah satunya dengan merancang kompetensi lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi yang terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi ini akan diimplementasikan dalam peta kurikulum yang akan ditempuh mahasiswa sehingga memenuhi kompetensi tersebut.

Adapun kompetensi lulusan Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan ilmu komputer, Universitas Brawijaya adalah:

A. Kompetensi Utama

Kompetensi Utama lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi:

- a. Menguasai dan mampu mengembangkan Pendidikan Teknologi Informasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- c. Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis desktop, berbasis web, dan berbasis mobile. Mampu memahami konsep geospasial, menganalisis data-data geospasial, dan mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta dan aplikasi.
- d. Mampu merancang teknologi informasi menggunakan mikrokontroler dan robotika. Mampu menyelesaikan permasalahan mulai instalasi sampai dengan penanganan permasalahan pada implementasi teknologi informasi.
- e. Mampu mengimplementasikan teknologi jaringan terkini, merencanakan dan mengembangkan teknologi sistem basis data serta merencanakan, menjalankan, dan menyelesaikan proyek teknologi informasi.
- f. Mampu memulai dan mengembangkan wirausaha di bidang teknologi informasi baik di bidang pendidikan maupun di bidang industri.

B. Kompetensi Pendukung

Bersikap dan berperilaku profesional serta menjunjung tinggi etika profesi berdasarkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- a. Memiliki pemahaman dalam isu-isu sosial dan profesional seperti tanggung jawab dan etika profesional, hak atas kekayaan intelektual, dan juga isu ekonomis pada dunia teknologi informasi.
- b. Memiliki dasar dalam memahami karya ilmiah bidang teknologi informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Mampu menggunakan bahasa asing sebagai bahasa kedua.

C. Kompetensi Lainnya

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki etika dan moral, berkepribadian luhur dan mandiri, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.
- b. Memiliki jiwa wirausaha, bekerja mandiri dan bekerja sama dalam bidang teknologi informasi.

II. KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. Pendahuluan

Saat ini kebutuhan akan seorang pendidik di bidang teknologi informasi semakin berkembang. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang begitu cepat dan datangnya era globalisasi, kebutuhan untuk mempelajari ilmu teknologi informasi menjadi semakin penting karena keberhasilan dan kemajuan suatu usaha atau kegiatan sangat ditentukan oleh materi informasi yang dimilikinya. Hal ini berimbas pada meningkatnya kebutuhan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan di bidang Teknologi Informasi. Salah satu aspek penting di dalam pengembangan sistem informasi adalah memberikan pemahaman pada organisasi akan pentingnya suatu sistem informasi melalui berbagai proses seperti pelatihan dan workshop. Pelaksanaan pelatihan dan workshop teknologi informasi tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pemahaman tentang tata cara dan teori pembelajaran. Tantangan-tantangan seperti ini yang dihadapi oleh sarjana Pendidikan Teknologi Informasi ke depan akan bertambah dan akan semakin kompleks seiring dengan kebutuhan tersebut. Dengan begitu, maka pendidikan Pendidikan Teknologi Informasi perlu untuk dapat dibekali suatu ilmu yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Kurikulum pendidikan Pendidikan Teknologi Informasi hendaknya mudah beradaptasi terhadap perubahan-perubahan kebutuhan yang terjadi baik saat ini, maupun di masa yang akan datang.

Dengan melihat kebutuhan di atas, maka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan ilmu komputer, Universitas Brawijaya telah melakukan perancangan kurikulum. Diharapkan, dengan kurikulum yang diberlakukan untuk tahun ajaran 2015/2016–2019/2020 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Dasar Pertimbangan Penyusunan Kurikulum

Sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan teknologi informasi di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, maka kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar disusun agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Artinya, kurikulum diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan global. Setelah melalui berbagai pertimbangan. Kurikulum baru Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi ini disusun dengan mengacu Kepmendiknas No. 045/U/2002 yang mendefinisikan kompetensi hasil didik suatu program studi. Elemen kompetensi tersebut dapat dilihat dalam Tabel L1. Sedangkan profil lulusan dapat dilihat di Tabel L2. Matriks hubungan antara Kompetensi yang diharapkan, profil lulusan dan kompetensi utama dijabarkan di Tabel L3. Tabel L4 menggambarkan matriks keterkaitan antara profil lulusan dari PS PTI dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki.

Tabel L1 Kompetensi yang diharapkan dari Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Type	Kompetensi yang diharapkan
a	Landasan kepribadian
b	penguasaan ilmu dan keterampilan
c	kemampuan berkarya
d	sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai
e	pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

Sedangkan lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi diharapkan memenuhi profil yang dijabarkan pada Tabel L2

Tabel L2. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI	
PRF-1	Tenaga pendidik dalam bidang Teknologi Informasi
PRF-2	Tenaga profesional dalam bidang Teknologi Informasi
PRF-3	Wirausaha (entrepreneur) dalam bidang Teknologi Informasi

Tabel L3. Matriks hubungan antara Rumusan Kompetensi dengan Elemen Kompetensi Sesuai SK Mendiknas No. 045/U/2002

	RUMUSAN KOMPETENSI		ELEMEN KOMPETENSI					
			a	b	c	d	e	
UTAMA	U1	Menguasai dan mampu mengembangkan Pendidikan Teknologi Informasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum	√					
	U2	Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi	√					
	U3	Mampu mengimplementasikan teknologi jaringan terkini	√	√	√			
	U4	Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis desktop	√	√	√			
	U5	Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis web	√	√	√			
	U6	Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis mobile	√	√	√			
	U7	Mampu merencanakan dan mengembangkan teknologi sistem basis data	√	√	√			
	U8	Mampu merencanakan, menjalankan, dan menyelesaikan proyek teknologi informasi.	√	√	√			
	U9	Mampu memahami konsep geospasial, menganalisa data-data geospasial dan mampu menyajikan hasil analisa dalam bentuk peta dan aplikasi	√	√	√			
	U10	Mampu merancang teknologi informasi menggunakan mikrokontroler dan robotika	√	√	√			
	U11	Mampu menyelesaikan permasalahan mulai instalasi sampai dengan penanganan permasalahan pada implementasi teknologi informasi	√	√	√			
	U12	Mampu memulai dan mengembangkan wirausaha di bidang teknologi informasi baik di bidang pendidikan ataupun di bidang industri		√	√			
PENDUKUNG	P1	Memiliki pemahaman dalam isu-isu sosial & profesional seperti tanggung jawab dan etika profesional, hak atas kekayaan intelektual, dan juga isu ekonomis pada dunia teknologi informasi	√	√				
	P2	Memiliki dasar dalam memahami karya ilmiah bidang teknologi informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.	√	√				
	P3	Mampu menggunakan bahasa asing sebagai bahasa kedua	√	√	√			
LAINNYA	L1	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki etika dan moral, berkepribadian luhur dan mandiri, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa	√	√	√			
	L2	Memiliki jiwa wirausaha, bekerja mandiri dan berkerja sama dalam bidang teknologi informasi	√	√	√			

Tabel L4. Matriks hubungan antara Profil Lulusan PS PTI dengan Kompetensi yang seharusnya dimiliki.

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI		KOMPETENSI YANG SEHARUSNYA DIMILIKI																
		UTAMA												PENDUKUNG			LAINNYA	
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	P1	P2	P3	L1	L2
PRF-1	Tenaga pendidik dalam bidang Teknologi Informasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

PRF-2	Tenaga profesional dalam bidang teknologi informasi			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PRF-3	Wirausaha (entrepreneur) dalam bidang teknologi informasi			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				v

3. Kurikulum dan Kompetensi Mata Kuliah pada PS Pendidikan Teknologi Informasi

Berikut Sejalan dengan persyaratan kompetensi lulusan seperti ditampilkan pada Tabel L2, maka kompetensi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam masing-masing mata kuliah seperti ditunjukkan pada Tabel dibawah :

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI151110	Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan	3	-	-	-	-
2	PTI151111	Perkembangan Peserta Didik	3	-	-	-	-
3	FIK150010	Pemrograman Dasar	5	√	-	-	-
4	FIK150011	Pengantar Ilmu Komputer	3	-	-	-	-
5	MPK4001-4005	Pendidikan Agama	2	-	-	-	-
6	FIK150012	Matematika Komputasi	4	-	-	-	-
		Total SKS	20				

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI152120	Teori Belajar dan Pembelajaran	4	-	-	-	-
2	JSI150041	Statistika	3	-	-	-	-

3	JSI150022	Pemrograman Lanjut	5	√	FIK150010	Pemrograman Dasar	D
4	PTI152121	Sistem Operasi	3	-	-	-	-
5	MPK4007	Bahasa Indonesia	2	-	-	-	-
6	FIK150013	Arsitektur dan Organisasi Komputer	3	-	-	-	-
		Total SKS	20				

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI151130	Desain Web	4	-	-	-	-
2	PTI151131	Perencanaan Pembelajaran	3	-	PTI152120	Teori Belajar dan Pembelajaran	D
3	PTI151132	Algoritma & Struktur Data	4	√	FIK150010	Pemrograman Dasar	D
4	UBU4008	Bahasa Inggris	2	-	-	-	-
5	JSI150032	Jaringan Komputer	4	√	-	-	-
6	PTI151133	Pengembangan Sumber Belajar	3	-	PTI152120	Teori Belajar dan Pembelajaran	D
		Total SKS	20				

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI152140	Kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi	3	-	PTI151131	Perencanaan Pembelajaran	D
2	PTI152141	Pemrograman Visual	3	-	FIK150010	Pemrograman Dasar	D
3	PTI152142	Interaksi Manusia Komputer	3	-	-	-	-
4	JSI150031	Dasar Basis Data	4	√	-	-	-
5	PTI152143	Pemrograman Web	4	√	FIK150010	Pemrograman Dasar	D
6	PTI152144	Penelitian Tindakan Kelas	3		-	-	-
		Total SKS	20				

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI151150	Pembelajaran	3	-	PTI152140	Kurikulum	D

		Mikro				Pendidikan Teknologi Informasi	
2	PTI151151	Evaluasi Pembelajaran Teknologi Informasi	3	-	-	-	-
3	FIK150062	Etika Profesi Teknologi Informasi	3	-	-	≥54 sks	-
4	PTI151152	Administrasi Sistem	4	√	JSI150032	Jaringan Komputer	D
5	PTI151153	Rekayasa Perangkat Lunak	4	√	JSI150022	Pemrograman Lanjut	D
6	PTI151154	Komputer Terapan	3	-		Arsitektur dan Organisasi Komputer	D
		Total SKS	20				

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	MPK4008	Pancasila	2	-	-	≥54 sks	-
2	MPK4006	Kewarganegaraan	2	-	-	≥54 sks	-

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
3	PTI152160	Administrasi Basis Data	4	√	JSI150031	Dasar Basis Data	D
4	PTI152161	Manajemen Industri Teknologi Informasi	3	-	-	≥54 sks	-
5	PTI152162	Manajemen dan Pengembangan Sistem Informasi	3	-	PTI151153	Rekayasa Perangkat Lunak	D
					FIK150011	Pengantar Ilmu Komputer	D
6	PTI152163	Pengantar Geoinformasi	3	-	-	-	-
7	FIK150061	Metodologi Penelitian Teknologi Informasi	3	-	-	≥54 sks	-
		Total SKS	20				

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	UBU4002	PKL	3	-	-	≥96 sks	-
2	UBU4005	Kewirausahaan	3	-	-	≥54 sks	-
3		PILIHAN MAX SKS	6				

		Total SKS	12				
--	--	------------------	----	--	--	--	--

Semester 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
1	PTI152181	PPL	3	-	-	*)	**)
2	UBU4001	Skripsi	6	-	-	-	-
3		PILIHAN MAX SKS	3				
		Total SKS	12				

Mata Kuliah Pilihan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menentukan keminatan topik Skripsi yang ditempuh oleh mahasiswa. Mata Kuliah pilihan terdiri dari 28 Mata Kuliah yang dibagi ke dalam 6 kelompok mata kuliah pilihan keminatan dan 1 mata kuliah pilihan umum

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRAKTIKUM	PRASYARAT		
					KODE	MATA KULIAH	NILAI
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN							
1	PTI150240	Routing dan Switching	3	-	JSI150032	Jaringan Komputer	E
2	PTI150241	Pemrograman Jaringan	3	-	JSI150032	Jaringan Komputer	E
3	PTI150260	Aplikasi Teknik	3	-	JSI150032	Jaringan Komputer	E

		Komputer dan Jaringan			PTI151154	Komputer Terapan	E
4	PTI150242	Keamanan Jaringan	3	-	JSI150032	Jaringan Komputer	E
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK							
5	PTI150350	Pengembangan Aplikasi Perangkat Bergerak	3	-	JSI150022	Pemrograman Lanjut	E
6	PTI150351	Pemrograman Integratif	3		PTI152143	Pemrograman Web	E
7	PTI150361	Pengembangan Game	3	-	PTI151153	Rekayasa Perangkat Lunak	E
8	PTI150352	Desain dan Pengembangan E-learning	3	-	PTI152143	Pemrograman Web	E
					PTI151110	Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan	E
9	PTI150370	Game Edukasi	3	-	PTI150361	Pengembangan Game	E
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK MANAJEMEN DATA DAM INFORMASI							
10	PTI150471	Basis Data Terdistribusi	3	-	PTI152160	Administrasi Basis Data	E
11	PTI150472	Data Warehouse	3	-	PTI152160	Administrasi Basis Data	E
12	PTI150480	Data Mining & Kecerdasan Bisnis	3	-	PTI150472	Data Warehouse	E
13	PTI150453	Pemrograman Basis Data	3	-	JSI150031	Dasar Basis Data	E

14	PTI150473	Big Data	3	-	PTI152160	Administrasi Basis Data	E
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK GEOINFORMASI							
15	PTI150574	SIG Dasar 1	3	-	PTI152163	Pengantar Geoinformasi	E
16	PTI150581	SIG Dasar 2	3	-	PTI150574	SIG Dasar 1	E
17	PTI150582	SIG Lanjut	3	-	PTI150581	SIG Dasar 2	E
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK MULTIMEDIA							
18	PTI150654	Multimedia Interaktif	3	-	PTI151133	Pengembangan Sumber Belajar	E
					PTI152142	Interaksi Manusia dan Komputer	E
19	PTI150643	Grafika Komputer	3	-	FIK150012	Matematika Komputasi	E
20	PTI150655	Pembuatan Konten 3D	3	-	PTI152142	Interaksi Manusia dan Komputer	E
21	PTI150676	Desain Grafis	3	-	-	-	-
MATA KULIAH PILIHAN KELOMPOK PENDIDIKAN							
22	PTI150756	Manajemen Pendidikan Kejuruan	3	-	PTI152140	Kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi	E
23	PTI150757	Manajemen Kelas	3	-	PTI152120	Teori Belajar dan Pembelajaran	E
24	PTI150762	Pengembangan Alat	3	-	PTI151151	Evaluasi	E

		Ukur Prestasi Belajar				Pembelajaran Teknologi Informasi	
25	PTI150744	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	-	PTI151133	Pengembangan Sumber Belajar	E
26	PTI150758	Manajemen Pelatihan	3	-	PTI152120	Teori Belajar dan Pembelajaran	
27	PTI150777	Manajemen dan Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh	3		PTI152161	Manajemen Industri dan Teknologi Informasi	E
PILIHAN UMUM							
28	PTI150978	Kapita selekta	3	-	-	≥96 sks	-

Lampiran 3 : Peta Kompetensi Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS:

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*		Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
1	Harry Soekotjo Dahlan	0009034905	9 Maret 1949	Lektor Kepala***	Dr. Ir. M.Sc.	S1	Institut Teknologi Bandung	Teknik Elektro
						S2	Institut Teknologi Bandung	Teknik Elektro
						S3	Universitas Negeri Malang	Teknologi Pendidikan
2	Satrio Agung Wicaksono	0021058602	21 Mei 1986	Tenaga Pengajar	S.Kom., M.Kom	S1	Ilmu Komputer Universitas Brawijaya	Ilmu Komputer
						S2	Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Teknik Informatika
3	Gembong Edhi Setyawan	0001127608	1 Desember 1976	Tenaga Pengajar	S.T., M.T.	S1	Teknik Elektro Universitas Brawijaya	Teknik Kontrol
						S2	Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Telematika

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*		Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
4	Aswin Suharsono	0019098403	19 September 1984	Tenaga Pengajar	S.T., M.T.	S1	Teknik Elektro Universitas Brawijaya	Elektronika
						S2	Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung	Teknik Komputer
5	Tri Afrianto	0013128504	13 Desember 1985	Tenaga Pengajar	S.T., M.T.	S1	Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Teknik Sistem Komputer
						S2	Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung	Jaringan Cerdas Multimedia
6	Faizatul Amalia	0021088603	21 Agustus 1986	Tenaga Pengajar	S.Pd., M.Pd.	S1	Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang	Pendidikan Teknik Informatika
						S2	Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang	Pendidikan Teknik Informatika
7	Wibisono Sukmo Wardhono	0004048203	04 April 1982	Tenaga Pengajar	S.T., M.T.	S1	Teknik Elektro Universitas Brawijaya	Teknik Informatika dan Komputer
						S2	Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung	Teknologi Media Digital dan Game

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*		Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
8	Aditya Rachmadi	0021048602	21 April 1986	Tenaga Pengajar	S.ST., M.Ti	D4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Teknologi Informasi
						S2	Universitas Indonesia	Teknologi Informasi

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen

Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS:

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Barlian Henryranu Prasetyo	0024108204	24/10/1982	Tenaga Pengajar	S.T., M.T.	S1: Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, Malang S2: Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, Malang	S1: Elektronika S2: Sistem Kontrol dan Elektronis
2	M. Ali Fauzi	0001018902	01/01/1989	Tenaga Pengajar	S.Kom., M.Kom	S1: Teknik Informatika, ITS, Surabaya S2: Teknik Informatika, ITS, Surabaya	S1: Teknik Informatika S2: Teknik Informatika

3	Liana Shinta Dewi	9907003724	08/3/1968	Tenaga Pengajar	S.Pd, M.M	S1: Pendidikan Bahasa, IKIP, Malang S2: Manajemen, Universitas Merdeka, Malang	S1: Pendidikan Bahasa dan Seni S2: Magister Manajemen
4	Muhamad Hambali	Dosen MKU	23/03/1972	Tenaga Pengajar	S.Pd, M.E	S1: Pendidikan, IKIP, Malang S2: Education of English Learning, Deakin University, Australia	S1: Pendidikan S2: Education of English Learning
5	Melania Shinta Harendika	Dosen MKU		Tenaga Pengajar	S.Pd., M.A.	S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gadjah Mada	S1: Pendidikan Bahasa Inggris S2: Bahasa Inggris
6	Hamamah	Dosen MKU		Tenaga Pengajar	M.Pd.	S1: Universitas Negeri Malang S2: Universitas Negeri Malang	S1: Pendidikan Bahasa Inggris S2: Pendidikan Bahasa Inggris

Lampiran 4 :
Peta Kompetensi Tenaga Administrasi/Laboran Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *			18						Universitas
			1							Fakultas
2	Laboran			4					3	Fakultas
3	<i>Programmer</i>			1		1				Fakultas
4	Teknisi			3		2				Fakultas
5	Operator			5						Fakultas
6	Administrasi		1	30		1				Fakultas
7	Bimbingan dan Konseling			2						Fakultas
8	Petugas Jaga (satpam)								8	Fakultas
9	Petugas Kebersihan								4	Fakultas
Total			2	45		4			15	

(unit kerja Fakultas)									
Total (unit kerja Universitas)			<i>18</i>						

Lampiran 5 :
Pemetaan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Kode Misi	Kode Tujuan	Tujuan	Kode_ Misi	Misi
M2	T1	Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (entrepreneur), serta dapat dipercaya, sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional (world class), melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan model kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi pada tingkat nasional dan internasional.	M1	Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi.

M1	T2	Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.	M2	Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (entrepreneur), serta dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (world class).
M3	T3	Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional.	M3	Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

M3	T4	Melibatkan civitas akademika Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.		
M3	T5	Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan hasil inovasi dan kreasi dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.		
M2	T6	Mengembangkan sertifikasi kompetensi di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.		

Dapat dilihat pada Lampiran 5 bahwa untuk mencapai visi dari PS PTI diperlukan tiga misi yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi.

2. Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (entrepreneur), serta dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (world class).
3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Sedangkan Tujuan merupakan cara bagaimana tiap misi dari PS PTI dapat terlaksana. Dapat disimpulkan bahwa tiap tujuan berkaitan erat dengan misi dari PS PTI. Pemetaan Misi dengan Tujuan dari PS PTI adalah sebagai berikut:

1. Tujuan kedua dilaksanakan untuk mencapai misi yang pertama
2. Tujuan pertama dan Tujuan keenam dilaksanakan untuk mencapai misi dari PS PTI yang kedua
3. Tujuan ketiga, keempat dan kelima dilaksanakan untuk mencapai misi dari PS PTI yang ketiga